

Pengaruh Strategi Bisnis dan Kompensasi Manajemen Terhadap Penghindaran Pajak Pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Tahun 2020-2024

Muhammad Akbar Ridha¹, Agista Fortuna², Anna Marina³

¹²³**Universitas Muhammadiyah Surabaya**

Published: June, 2025

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana strategi bisnis dan kompensasi manajemen memengaruhi penghindaran pajak di PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2020-2024. Pendekatan kuantitatif dengan strategi asosiatif digunakan dalam analisis ini. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan dianalisis melalui kombinasi statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, serta evaluasi regresi secara individual dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara individual maupun simultan, strategi bisnis yang diindikasikan oleh intensitas aset tetap, maupun kompensasi manajemen yang dianalisis melalui nilai logaritmik dari total kompensasi untuk direksi dan komisaris, tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap aktivitas penghindaran pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua elemen tersebut tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan perusahaan terkait penghindaran pajak selama periode yang diteliti.

Keywords: Guru pendamping, menanamkan akhlakul karimah.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendapatan pemerintah terutama berasal dari pajak yang dipungut dari warga negara perorangan maupun badan usaha atau organisasi. Dana pajak ini memungkinkan pemerintah untuk membiayai berbagai proyek yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian, termasuk membangun infrastruktur, memperoleh properti publik, dan menyediakan berbagai layanan publik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan taraf hidup penduduk Indonesia. Porsi terbesar pendapatan negara berasal dari pajak yang disumbangkan oleh orang pribadi maupun badan usaha.

Pajak memiliki fungsi penting dalam memfasilitasi pelaksanaan berbagai inisiatif pemerintah yang difokuskan pada peningkatan kemajuan ekonomi bangsa, termasuk proyek-proyek yang terkait dengan infrastruktur, akuisisi aset publik, dan pembangunan fasilitas dan infrastruktur publik. Pelaksanaan strategi-strategi ini secara komprehensif dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi penduduk Indonesia secara berkelanjutan. Akibatnya, pajak sering kali dianggap sebagai kerugian yang tidak memberikan banyak manfaat

bagi bisnis, yang berpotensi mendorong praktik-praktik tidak etis seperti penghindaran pajak atau penyalahgunaan bea pajak.

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, perusahaan sering kali berupaya untuk menekan berbagai biaya, termasuk kewajiban pajaknya, karena beban pajak yang dihadapi perusahaan dapat mengurangi laba yang seharusnya dibagikan kepada manajemen dan pemegang saham. (Trisakti, 2017). Ada dua pendekatan utama yang dapat digunakan perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajaknya (efisiensi pajak), yaitu penggelapan pajak dan penghindaran pajak. Penggelapan pajak mengacu pada tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk secara sengaja melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku guna menurunkan pajak yang terutang. Di sisi lain, penghindaran pajak mengacu pada strategi sah yang digunakan oleh individu atau bisnis untuk memanfaatkan celah atau kelemahan dalam peraturan perpajakan yang berlaku, sehingga memungkinkan mereka mengurangi kewajiban pajak namun tetap mematuhi persyaratan hukum.

Salah satu perusahaan yang terlibat dalam taktik penghindaran pajak adalah PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Pada 8 Mei 2019, Tax Justice Network mengungkapkan bahwa sejumlah perusahaan yang terkait dengan British American Tobacco (BAT) dikabarkan terlibat dalam rencana penghindaran pajak di Indonesia melalui anak perusahaannya, PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Metode ini diduga memanfaatkan peraturan perpajakan yang berlaku untuk mengurangi total kewajiban pajak yang dihadapi. Diproyeksikan bahwa tindakan ini dapat mengakibatkan estimasi kekurangan pendapatan pemerintah setiap tahunnya sebesar sekitar US\$14 juta. Selain itu, Bentoel diduga menggunakan pengaturan keuangan dengan sebuah perusahaan yang berlokasi di Jersey, bersama dengan perantara di Belanda, untuk menghindari kewajiban pemotongan pajak atas pembayaran bunga yang diwajibkan oleh peraturan perpajakan Indonesia. (Kontan.Co.Id, 2019).

Di antara berbagai tantangan yang terkait dengan penghindaran pajak, banyak penelitian sebelumnya telah menghubungkan hal ini dengan gaji manajemen. Menurut Kadarisman pada tahun 2019, kompensasi sering dipandang sebagai pengakuan atas komitmen dan layanan eksekutif dalam memenuhi tanggung jawab mereka, mengingat peran penting mereka dalam membentuk kebijakan dan strategi perusahaan yang secara langsung memengaruhi kinerja. Ketika manajemen menerima kompensasi yang mematuhi peraturan saat ini, pendekatan ini juga dapat dianggap sebagai bagian dari manajemen pajak yang efektif, asalkan beroperasi dalam kerangka hukum dan menegakkan prinsip-prinsip keadilan dalam perpajakan. Pada akhirnya, kerangka ini dapat secara positif memengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan secara keseluruhan dalam skala global.

Kompensasi merupakan bentuk pengakuan atau penghargaan yang diberikan oleh suatu badan usaha atau lembaga kepada setiap orang yang terkait dengannya, yang meliputi para manajer, pejabat tinggi, anggota staf, dan seluruh personel, sebagai pengakuan atas masukan dan kinerja mereka. Jenis pengakuan ini mencakup semua pendapatan, baik dalam bentuk uang tunai maupun barang fisik, yang diterima secara langsung maupun tidak langsung sebagai ungkapan terima kasih atas upaya yang disumbangkan kepada organisasi. Lebih jauh, kompensasi menandakan hak-hak yang seharusnya diterima individu sebagai tanda penghargaan atas dedikasi, usaha, dan fokus yang dihabiskan untuk memenuhi tanggung jawab dan kewajiban organisasi (Kurniawati & Aulia, 2024).

Di samping gaji manajemen, strategi bisnis merupakan faktor lain yang dapat memengaruhi strategi meminimalkan pajak. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa setiap pilihan bisnis dapat mengakibatkan variasi dalam biaya transaksi, yang mencakup kewajiban pajak. Akibatnya, pajak terkait erat dengan semua operasi bisnis dan keputusan yang diambil oleh para pemimpin, yang pada akhirnya memengaruhi tanggung jawab pajak organisasi.

Strategi bisnis merupakan pendekatan yang diterapkan oleh perusahaan untuk dapat beradaptasi dan bersaing dalam lingkungan yang kompetitif. Nilai *strategy* diukur melalui beberapa indikator, antara lain kemampuan dalam memproduksi dan mendistribusikan barang atau jasa, tingkat pertumbuhan perusahaan, strategi pemasaran, serta intensitas kepemilikan aset tetap. Namun, dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan indikator intensitas aset tetap sebagai tolok ukur strategi bisnis perusahaan (Zahira Shofa, 2024).

Dengan mempertimbangkan kejadian-kejadian tersebut dan juga berdasarkan hasil temuan dari berbagai penelitian terdahulu, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih mendalam guna meneliti berbagai aspek terkait dengan topik yang berjudul “Pengaruh Strategi Bisnis dan Kompensasi Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk Tahun 2020-2024”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Teknik yang diadopsi oleh peneliti bergantung pada penelitian kuantitatif yang didefinisikan sebagai strategi asosiatif. Penggunaan penelitian kuantitatif tepat karena data dinyatakan dalam angka, berasal dari catatan keuangan, dan alat analisis menggunakan penilaian statistik. Pendekatan asosiatif diterapkan karena variabel yang diteliti dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang saling bergantung.

Jenis dan Sumber Data

Rincian pelaporan keuangan tahunan yang dapat diandalkan dari PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang mencakup tahun 2020 hingga 2024 dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi dalam penelitian ini didasarkan pada pemanfaatan berbagai dokumen. Teknik ini meliputi perolehan, pendokumentasian, dan pemeriksaan informasi yang ada sekaligus mengevaluasi artikel dan penelitian terdahulu yang terkait dengan subjek yang diteliti.

Definisi Operasional

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini mencakup dua elemen independen: Strategi Bisnis dan Kompensasi Manajemen, di samping satu faktor dependen, yaitu Penghindaran Pajak.

Strategi Bisnis (X1)

Pendekatan yang digunakan oleh organisasi untuk bersaing dalam pencapaian efisiensi dan pengelolaan laba dalam bidang industri. Rencana strategis dituangkan dalam dokumen perusahaan yang berfungsi sebagai kerangka kerja agar operasi perusahaan dapat berfungsi secara efektif (Claudia & Mulyani, 2020). Rumus Strategi Bisnis diilustrasikan dalam persamaan 1.

$$\text{Rasio Aset Tetap} = \frac{PP\&E}{\text{Total Aset}} \quad (1)$$

Keterangan:

PP&E (property, plan, and Equipment) = aset tetap berwujud yang dimiliki perusahaan termasuk aset lancar dan aset tidak lancar.

Kompensasi Manajemen (X2)

Dalam mengatasi tantangan yang berasal dari konflik kepentingan di antara pemilik bisnis, mereka yang menerapkan teori keagenan biasanya menetapkan sumber daya sebagai remunerasi bagi manajemen untuk mendorong keterbukaan dan meningkatkan standar kinerja. Rincian mengenai keseluruhan remunerasi yang ditawarkan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, disajikan dalam format logaritmik, dapat ditemukan dalam catatan yang menyertai Laporan Keuangan.

Persamaan manajemen kompensasi disajikan pada persamaan 2.

$$KM = \text{Ln} (KD + DK) \quad (2)$$

Keterangan:

KM = Manajemen Kompensasi

Ln = Logaritma Natural

KD = Kompensasi Direksi

DK = Dewan Komisaris

Penghindaran Pajak (Y)

Segala jenis kegiatan yang memengaruhi tanggung jawab pajak, terlepas dari apakah kegiatan tersebut diizinkan atau dikendalikan oleh undang-undang pajak, atau upaya yang dilakukan untuk mengurangi kewajiban pajak. Penghindaran pajak biasanya terjadi dengan memanfaatkan celah dalam undang-undang pajak dan tetap berada dalam batasan hukum. Penelitian ini menggunakan kerangka Tarif Pajak Efektif (ETR) sebagai metrik untuk menilai beban pajak aktual yang ditanggung oleh perusahaan selama jangka waktu tertentu. Persamaan untuk Penghindaran Pajak dirinci dalam persamaan 3.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \quad (3)$$

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode numerik yang meliputi konfirmasi hipotesis melalui beberapa evaluasi statistik, yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Evaluasi Asumsi Klasik, Evaluasi Parsial (Uji-T), dan Evaluasi Simultan (Uji-F). Penanganan data dilakukan baik secara manual maupun secara digital dengan menggunakan Microsoft Office Excel beserta SPSS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Temuan dari analisis statistik deskriptif ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel.1 Analisis Statistik Deskriptif

Model	Y	X1	X2
Minimum	21,00	1,00	207,0
Maximum	22,00	71,00	2291,0
Mean	21,40	52,60	1381,4
Std. Dev.	0,54	29,22	1070,5
N	5	5	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan *Software SPSS 24*

Berdasarkan temuan yang ditampilkan dalam tabel statistik deskriptif di atas, setiap variabel telah dievaluasi menggunakan lima sampel penelitian (N = 5). Untuk variabel Y, nilai terendah yang diamati adalah 21,00, dan nilai tertinggi adalah 22,00. Nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel ini adalah 21,40, di samping deviasi standar 0,54. Dalam kasus variabel X1, nilai minimum yang dicatat adalah 1,00, sedangkan nilai maksimum yang dicatat adalah 71,00, menghasilkan rata-

rata 52,60 dan deviasi standar sama dengan 29,22. Sebaliknya, variabel X2 menunjukkan nilai minimum 207,0 dan maksimum 2291,0, dengan hasil rata-rata 1381,4 dan deviasi standar 1070,5.

Hasil Uji Normalitas

Temuan dari penilaian normalitas dapat ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel.2 Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		5
Normal Parameters^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39320501
	Absolute	.247
	Positive	.247
Most Extreme Differences	Negative	-.229
	Test Statistic	.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan *Software SPSS 24*

Penilaian normalitas untuk penelitian ini dilakukan melalui teknik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Berdasarkan hasil uji K-S pada ambang signifikansi 0,05 (5%), Asymp. Sig. (2-tailed) ditetapkan sebesar 0,200 (20%). Mengingat nilai ini berada di atas ambang batas 0,05, informasi yang dimasukkan ke dalam model regresi yang diterapkan untuk penelitian ini mematuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil pemeriksaan multikolinearitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel.3 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,851	1,175
X2	0,851	1,175

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan *Software SPSS 24*

Berdasarkan hasil penilaian multikolinearitas yang diperoleh dari keluaran SPSS, telah ditetapkan bahwa setiap variabel independen memiliki Variance Inflation Factor (VIF) yang melebihi 10, di samping nilai toleransi yang kurang dari 0,10. Situasi ini menunjukkan adanya multikolinearitas dalam variabel independen yang menjadi bagian dari model regresi.

Uji Autokorelasi

Temuan dari penilaian autokorelasi ditampilkan dalam Tabel 4.

Tabel.4 Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00994
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	3
Z	.000
Asymp. Sig. (2- tailed)	1.000

Sumber: Data diolah oleh peneliti
menggunakan *Software SPSS 24*

Evaluasi autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Run 'Test. Pemeriksaan data menunjukkan tingkat signifikansi yang tersisa sebesar 1.000. Berdasarkan hasil pengujian, nilai yang diperoleh melampaui ambang batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang tersisa tidak memberikan bukti autokorelasi. Akibatnya, dapat dipastikan bahwa data tersebut bebas dari autokorelasi apa pun.

Uji Heteroskedastisitas

Temuan dari evaluasi heteroskedastisitas disajikan dalam tabel 5.

Tabel.5 Uji Heteroskedastisitas

		X1	X2	Unstandar dized Residual
X1	Correlation Coefficient	1.000	-.500	.300
	Sig. (2- tailed)	.	.001	.624
	N	5	5	5
X2	Correlation Coefficient	-.500	1.000	.100
	Sig. (2- tailed)	.019	.	.873
	N	5	5	5
Unstan dardize d Residu al	Correlation Coefficient	.300	.100	1.000
	Sig. (2- tailed)	.624	.873	.
	N	5	5	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti
menggunakan *Software SPSS 24*

Berdasarkan temuan dari penilaian heteroskedastisitas yang dilakukan melalui uji Spearman rho, data diekstraksi menggunakan SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki tingkat signifikansi yang melebihi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diuji tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas pada variabel independennya.

Hasil Uji F

Tabel 5 menampilkan hasil uji f.

Tabel 5. Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	.940	.515 ^b
Residual		
Total		

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan *Software SPSS 24*

Berdasarkan informasi yang ditampilkan dalam tabel, statistik F adalah 0,940, dan tingkat signifikansi yang tercatat berada pada angka 0,515, yang menunjukkan bahwa angka ini melebihi 0,05. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa komponen strategi perusahaan dan gaji eksekutif tidak secara kolektif memengaruhi penghindaran pajak.

Hasil Uji T

Hasil uji-t disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji T

Model	t	Sig.
(Constant)	26.107	.001 ^b
1 Strategi Bisnis	-.590	.615
Kompensasi	0.503	.915
Manajemen		

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui *SPSS 24*

Menurut grafik sebelumnya, nilai-t untuk unsur-unsur yang terkait dengan strategi bisnis berada pada angka -0,590, yang menunjukkan tingkat signifikansi 0,615, melebihi 0,05. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa ketika dianalisis secara terpisah, strategi bisnis tidak secara signifikan memengaruhi penghindaran pajak. Selain itu, faktor-faktor yang berhubungan dengan gaji manajemen menghasilkan hasil uji-t sebesar 0,503 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,915, yang selanjutnya melampaui patokan signifikansi sebesar 0,05. Akibatnya, seseorang dapat menentukan bahwa ketika diperiksa secara individual, gaji eksekutif tidak terlalu memengaruhi strategi perpajakan.

Pembahasan

Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Penghindaran Pajak

Dalam penelitian ini, analisis strategi bisnis menekankan pada evaluasi aset berwujud perusahaan. Hasil evaluasi hipotesis melalui uji individual (uji-t) menunjukkan bahwa strategi perusahaan tidak memiliki pengaruh khusus terhadap praktik yang terkait dengan penghindaran pajak. Temuan penelitian ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,615, yang melampaui ambang batas yang ditetapkan sebesar 0,05.

Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Penghindaran Pajak

Menurut temuan dari penilaian hipotesis yang menggunakan metode pengujian parsial (uji-t), tampaknya gaji manajerial tidak memengaruhi minimalisasi pajak secara signifikan ketika dianalisis sendiri. Temuan ini didukung oleh tingkat signifikansi 0,915, yang melampaui batas alfa 0,05.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai penerapan strategi korporasi, remunerasi eksekutif, dan metode minimalisasi pajak pada PT Campina Ice Cream Tbk yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Dapat dipastikan bahwa baik strategi bisnis maupun kompensasi eksekutif tidak memiliki dampak terhadap penghindaran pajak jika dipertimbangkan secara bersama-sama. Lebih lanjut, jika dievaluasi secara individual, strategi bisnis dan gaji eksekutif juga tidak menunjukkan pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Ucapan Terimakasih

Dalam proses pengumpulan bahan kajian ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada beberapa individu dan kelompok yang telah membantu, memberikan doa, dan memberikan dukungan kepadanya dalam berbagai cara.

DAFTAR PUSTAKA

- Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita Terhadap Risiko Bank Dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Bank Umum Indonesia). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 26–42.
- Puspita, D & Febrianti, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 38–46.
- Suparmin, Satiman. (2022). Pengaruh Pajak Tangguhan, Kompensasi Manajemen Dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Research Journal Accounting and Business of Management*, 6(1), 25–41
- Kurniawati, E & Aulia, Y. Pengaruh Kompensasi Manajemen terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Dengan Moderasi Kepemilikan Keluarga Di Indonesia. *Soetomo Management Review*, 2(9), 1193–1208.
- Indradi D, & Sumantri, I, I. (2020). Analisis Penghindaran Pajak Dengan Pendekatan Financial Distress Dan Profitabilitas Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2013-2017. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 263–276
- Pramesti, W. R & Susilawati, C. (2017). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak. *Religion Education Social Laa Raiba Journal*, 6(1), 346–365.
- Rohim, A. & Haryanto, R. (2023). Analisis Manajemen Kompensasi dalam Meningkatkan Motivasi dan Kinerja SDI di Perusahaan Petis Hj. Diya Food Sampang. *Al-Hinayah: (Sharia Economic Law)*, 2(1), 79–91.
- Putri, Y. I. & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Strategi Bisnis, Biaya Transfer, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Yang Dimoderasi Tanggug Jawab Sosial. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 2(1), 279–293.
- Budiadnyani, N. P. (2020). Pengaruh Kompensasi Manajemen Pada Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 67–90.
- Jati, S. K., Jamil, S. N. A. I., Dewi, N., Yani, F., & Nurmala, P. (2023). Pengaruh Strategi Bisnis Dan *Multinationality* Terhadap *Tax Avoidance*. *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIM)*, 4(1), 1–12.
- Tanze, L. (2024). Pengaruh Kompensasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Auto2000 Veteran Kota Pemalang. *JPRO*, 5(1), 62–73.
- Yuiandini, H. & Masripah. (2023). Kompensasi Manajemen Dan Kualitas Audit Pada Tax Avoidance: Board Gender Diversity Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Pajak Indonesia*, 7(1), 16–28.